

ABSTRAK

Masyarakat tanpa uang tunai adalah masyarakat yang menggunakan instrumen pembayaran dengan menggunakan kartu yang diterbitkan oleh bank atau lembaga pembiayaan lain yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran atas transaksi barang atau jasa, dan dapat digunakan juga untuk penarikan tunai. Masyarakat ini tidak lagi memanfaatkan uang tunai ketika hendak melakukan transaksi keuangan, melainkan menggunakan kartu kredit, kartu debit bahkan dapat melalui gadget sebagai pengganti dari uang tunai. Sebagai alat pembayaran, metode pembayaran *cashless* ini sangat fleksibel dan praktis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data diperoleh melalui indepth interview atau wawancara mendalam terhadap 9 orang –yaitu 8 perempuan dan 1 laki-laki- yang merupakan bagian dari *cashless society* pengguna e-Money berlogo SMA Tarakanita 1. Teori yang dipakai dalam penelitian ini ialah Teori Modernisasi dan Globalisasi dalam Pandangan Giddens, Teori Masyarakat Konsumen dalam Pandangan Ritzer dan Teori Pilihan Rasional dalam Pandangan James S. Coleman. Analisis data yang dilakukan menggunakan tiga tahapan yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Fenomena *cashless society* tidak dapat dihindari seiring dengan kemajuan teknologi, terlebih berdampak bagi masyarakat yang menggunakannya sehari-hari atau secara berkala. Faktor pendorong *cashless society* terjadi karena keunggulan serta keuntungan yang didapat dari sistem *cashless* itu sendiri. Hingga pada akhirnya berpengaruh pada pola konsumsi masyarakat dalam bertransaksi.

Kata Kunci : Perilaku Konsumtif, Masyarakat kelas menengah , Masyarakat tanpa uang tunai, Masyarakat Konsumen, Tindakan Kolektif.

ABSTRACT

Cashless society are people who use means of payment by using cards issued by banks or other funding institutions that can be used as a means of payment for goods or services, and can also be used for cash. This community no longer uses cash to conduct financial transactions, using credit cards, debit cards that can be used through gadgets related to cash. As a means of payment, this cash payment method is very flexible and practical. This study used qualitative research methods. Collecting data obtained through in-depth interviews or in-depth interviews with 9 people - namely 8 women and 1 man - who are part of the cashless society of e-Money users bearing the Tarakanita 1 High School. The theory used in this study is the Modernization and Globalization Theory in Giddens relationship, Theory of Consumer Communities in the Ritzer View and Rational Choice Theory in the View of James S. Coleman. Data analysis was performed using three stages namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The phenomenon of cashless society cannot be bypassed by technological advances, ahead of people who are carried out on a daily or regular basis. The driving factor of the cashless community occurs because of the benefits and benefits derived from the cashless system itself. Until finally in the consumption patterns of people in the transaction.

Keywords: Consumptive Behavior, Middle class society, Cashless society, Consumer society, Collective Action

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Tuhan yang maha Esa, peneliti memanjatkan puja dan puji syukur atas rahmat, hidayah, berkat dan anugrah yang senantiasa telah diberikannya kepada kami, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul Perilaku Konsumtif pada Masyarakat Cashless.

Tidak lepas dari semua itu, peneliti sadar sepenuhnya bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan baik dari segi penyusunan bahasa maupun dari segi lainnya. Oleh karena itu dengan lapang dada dan tangan terbuka peneliti menerima saran maupun kritik dari dosen pembimbing dan dosen penguji yang memberi nilai tentang tugas skripsi agar dapat memperbaiki tugas skripsi yang dikerjakan peneliti.

Peneliti mengharapkan agar dari tugas skripsi dengan judul Perilaku Konsumtif pada Masyarakat Cashless ini dapat bermanfaat dan diambil hikmahnya sehingga dapat memberikan inspirasi kepada semua pihak yang membaca tugas skripsi ini. Kemudian secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan masalah yang dibahas peneliti. Tidak ada yang sempurna di dunia ini, kritik dan saran diharapkan atas segala kekurangan dan kesalahan dalam tugas skripsi ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada halaman ucapan terima kasih ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak - pihak yang membantu kelancaran dalam pengerjaan penulisan skripsi peneliti sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Airlangga. Ucapan terimakasih tersebut diberikan kepada:

1. Terima kasih terutama saya haturkan teruntuk penyelamat abadi kehidupan saya, Tuhan Yesus Kristus, yang atas berkat dan karunia-Nya yang diberikan terhadap saya selama proses mengerjakan tugas skripsi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas.
2. Terima kasih sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua tercinta saya (Ibu Dini dan Bapak Wadjiyono) yang memberikan bantuan moral dan moril serta pemberian fasilitas untuk kenyamanan saya mulai dari kost di Surabaya, biaya sehari-hari hingga biaya kuliah selama mengikuti perkuliahan S1 di program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Airlangga.
3. Terima kasih sebanyak - banyaknya kepada dosen pembimbing saya, Prof. Bagong yang telah banyak membantu dan membimbing dalam pengerjaan skripsi ini. Terimakasih saya ucapkan karena telah ikhlas menyediakan waktu untuk berkonsultasi dan memberi ilmu yang sangat bermanfaat kepada saya.
4. Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh dosen Sosiologi FISIP Unair yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat baik ilmu akademis maupun ilmu yang lain, Ibu Sutinah, Ibu Udji, Ibu Ratna, Ibu Uud, Bapak Septi, Bapak Doddy, Bapak Daniel, Bapak Hotman, Bapak Wirawan, Bapak Bagyo, Bapak Darso, Ibu Tutik, Bapak Bagong, Bapak Karnaji.

5. Terima kasih saya tujukan kepada Mbak Sukma selaku administrasi departemen Sosiologi yang telah membantu kelancaran saya dalam banyak hal.
6. Terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada teman - teman terdekat saya di Surabaya selama perkuliahan 4 tahun di yang saya jalani, yaitu Diva Kirana Sukma, Nastaya Aulia dan Salsabilla Putri Izehar. Mereka adalah teman-teman setia dan terdekat saya sejak awal masuk dunia perkuliahan hingga saat ini. Mereka selalu ada untuk saya baik didalam maupun diluar dari dunia perkuliahan. Semoga persahabatan kita akan terus terjalin walaupun saya sudah kembali ke Jakarta.
7. Terima kasih pada teman-teman saya yang lain di Surabaya yakni Maulin Nihmah, Bella Efrina, Ayu Dwi, Rebecha Raelif, Andi Sarah Nuraini, Emerentiana Diantika, Nathalia Yuriz, Gina annisa, Ronaldo Tegar. Anddhika Bhakti, Siti Aisyah, Anies Yulianti, Mesta yang telah menemani saya selama berada di Surabaya dan memberikan banyak kenangan yang tidak akan saya lupakan selama di Surabaya.
8. Terima kasih juga untuk sahabat-sahabat terdekat saya di Jakarta yaitu Gabby, Tania, Ruth, Reina, Joanne, Tessa yang selalu berada bersama saya sejak 8-10 tahun yang lalu. Walaupun selama perkuliahan ini kami hanya bertemu selama libur semester, namun kami sering berkomunikasi tiap harinya melalui sosial media yang membuat hubungan kami tidak pernah terputus walau jarak memisahkan.
9. Terima kasih yang spesial saya ucapkan kepada sahabat saya sejak SD, Gabrielle Elberta Sjarif, karena beliau yang sudah banyak berkontribusi terhadap kehidupan saya termasuk dalam proses pengerjaan skripsi ini. Mulai dari menemani saya ke Perpustakaan Nasional untuk menambah sumber penelitian hingga dukungan dan semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
10. Terima kasih saya ucapkan kepada teman-teman sejurusan yang baru saya dekat selama proses pengerjaan skripsi ini, yakni Silvia Yusanti, Artika Ganevi, Angelica Febrina dan Pe Divya yang banyak membantu serta memberikan informasi penulisan skripsi yang baik dan benar kepada saya.

11. Terima kasih untuk teman-teman “SOSRO” Sosiologi 2016 yang sudah menjadi keluarga kedua saya selama berkuliah di Sosiologi Fisip Unair. Semoga sukses untuk semuanya.

12. Terima kasih untuk kesembilan informan saya yang bersedia meluangkan waktunya untuk saya wawancara guna keperluan skripsi, semoga kebaikan kalian dibalas oleh yang Maha Kuasa.

13. Terima kasih yang terakhir untuk Baren Valentino yang sudah setia bersama saya selama 2 tahun terakhir. Kehadirannya memberi banyak perubahan baik dalam hidup saya, dan memberikan banyak kenangan indah selama kehidupan saya di Surabaya,